

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa pembahasan yang dilakukan dalam penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir merujuk pada penelitian terdahulu. Berikut ini adalah uraian dari penelitian terdahulu beserta persamaan dan perbedaannya yang mendukung penelitian ini.

1. Tri Kusno, Anita, Suhendro (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Batik dan Universitas Sebelas Maret. Faktor-faktor dalam penelitian ini antara lain penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, personaitas. Dalam penelitian ini digunakan pengambilan data sebanyak 100 responden. Metode analisis dari penelitian ini adalah *multiple regrensi linear*. Sample penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan professional berpengaruh signifikan pada karir pilihan mahasiswa S1 akuntansi. Sedangkan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja, personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa S1 akuntansi menjadi akuntan publik.

Persamaan penelitian:

- a. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner.
- b. Teknik analisis yang digunakan menggunakan regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian:

Penelitian terdahulu dilakukan di UNIBA dan UNS Surakarta sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi dan Seminar Akuntansi.

2. Fifi (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dapat diukur dengan nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja. Sampel yang digunakan adalah 100 responden dengan metode *simple random sampling* di seluruh mahasiswa regular A dan regular B jurusan Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini adalah penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa agar dapat menjadi akuntan publik

Persamaa penelitian :

- a. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- b. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran atau pengumpulan data kuesioner
- c. Teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda

Perbedaan penelitian :

- a. Penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas Tanjungpura Pontianak sedangkan penelitian saat ini di lakukan di STIE Perbanas Surabaya yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi dan Seminar Akuntansi.
- b. Penelitian ini menambahkan tiga variabel independen yang berbeda yaitu pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan personalitas.

3. Maya (2013)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Metode pengambilan data dengan menyebarkan 71 kuisisioner kepada Mahasiswa Universitas Muhamadyah Sumatra Utara. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Hasil dari penelitian ini bahwa secara simultan berpengaruh terhadap penghargaan

finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat sebagai akuntan publik.

Persamaan penelitian :

- a. Persamaan penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner.
- b. Menggunakan teknik analisis uji regresi linier berganda

Perbedaan penelitian:

- a. Jika penelitian sebelumnya dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadyah Sumatra Utara, pada penelitian saat ini pengambilan sampel dilakukan oleh mahasiswa S1 akuntansi di STIE Perbanas Surabaya yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Akuntansi.
- b. Subyek dalam penelitian ini mahasiswa SI akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.
- c. Peneliti menambahkan dua variabel independen yang berbeda yaitu nilai intrinsik pekerjaan dan personalitas.

4. Andi (2012)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pencapaian akademik mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel data adalah mahasiswa

jurusan akuntansi Fakultas Bisnis Gaya Unika Widya Mandala Surabaya 2008. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan prestasi akademik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelatihan professional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat. Sedangkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan prestasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat akan menjadi akuntan publik.

Persamaan Penelitian :

- a. Teknik penelitian yang digunakan regresi berganda
- b. Terdapat delapan persamaan variabel dalam penelitian saat ini dan penelitian terdahulu antara lain penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, pasar kerja dan personalitas.
- c. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner

Perbedaan penelitian :

- a. Jika dalam penelitian sebelumnya dilakukan di Fakultas Akuntansi Bisnis Gaya Unika Widya Mandala Surabaya, namun pada penelitian saat ini pengambilan sampel dilakukan di STIE Perbanas Surabaya pada Mahasiswa S1 Akuntansi yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi dan Seminar Akuntansi.

- b. Penelitian ini menambah satu variabel independen yang berbeda yaitu nilai intrinsik pekerjaan.

5. Dian (2012)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ada pengaruh pilihan karir sebagai publik akuntansi, perusahaan akuntan, pendidikan akuntan, dan pemerintah akuntansi faktor yang akan menjadi penghargaan keuangan ditinjau dari pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, tenaga kerja, pertimbangan pasar dan personalitas. Sampel yang digunakan dari penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi yang aktif di universitas kota Semarang pada semester enam sebanyak 200 mahasiswa sebagai responden yang terdiri dari 35 mahasiswa UNISSULA, 35 mahasiswa UNIKA, 35 dari USM mahasiswa, 35 mahasiswa UDINUS, 35 mahasiswa UNISBANK dan 25 mahasiswa dari WIDYA Manggala School of Economics. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh dalam pemilihan mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik karir, perusahaan akuntan, akuntan pendidikan, dan akuntan pemerintah yang mengkaji faktor imbalan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, tenaga kerja, pertimbangan pasar dan personalitas.

Persamaan penelitian:

- a. Terdapat delapan persamaan variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.
- b. Teknik yang digunakan adalah regresi linier berganda
- c. Metode pengumpulan data menggunakan data kuesioner

Perbedaan penelitian:

Penelitian sebelumnya menggunakan penelitiannya di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Semarang. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan penelitian pada mahasiswa S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi dan Seminar Akuntansi.

6. Khaled Abed (2012)

Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas dan memperjelas faktor utama yang telah dipengaruhi dan dapat mempengaruhi kepentingan mahasiswa di masa yang akan datang untuk mengejar kualifikasi profesional di manajemen akunting. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam disiplin besar atau tidak besar tidaklah tertentu. Sampel ini menggunakan data mahasiswa akuntansi tahun terakhir di dua Universitas terkemuka Yordania. Dengan menyebarkan kuesioner data 118 responden yang digunakan untuk analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi lebih memilih sebagai akuntan

publik untuk pilihan pertama dari pada akuntansi manajemen atau akuntansi perusahaan.

Persamaan penelitian:

Metode pengumpulan data menggunakan data kuisioner.

Perbedaan penelitian:

Penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas terkemuka Yordania.

Sedangkan penelitian saat ini dilakukan pada mahasiswa S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi dan Seminar Akuntansi.

7. Wirmie (2011)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidikan mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Juga untuk mengetahui jenis karir yang diminati oleh mahasiswa akuntansi sampel yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa jurusan akuntansi Strata Satu di Universitas Jambi angkatan 2006 dan 2007 yang telah teregistrasi pada tahun akademik 2009/2010 sebanyak 203. Metode pengumpulan data menggunakan data penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan *Stratified Random Sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas. Hasil dari

penelitian ini bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan antara mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidikan, akuntan pemerintah dan akuntan pemerintah. Sedangkan nilai-nilai sosial dan personalitas tidak berpengaruh signifikan antara mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidikan, akuntan pemerintah dan akuntan pemerintah.

Persamaan penelitian:

- a. Terdapat delapan persamaan variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.
- b. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner

Perbedaan penelitian:

Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian di Universitas Jambi angkatan 2006 dan 2007 yang telah teregistrasi pada tahun akademik 2009/2010. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan penelitian pada mahasiswa S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi dan Seminar Akuntansi.

Tabel 2.1
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Tri Kusno, Anita Wijayanti, Suhendro (2016)	menunjukkan bahwa pelatihan professional berpengaruh signifikan pada karir pilihan mahasiswa S1 akuntansi. Sedangkan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai social, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja, personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa S1 akuntansi menjadi akuntan publik.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner. b. Teknik analisis yang digunakan menggunakan regresi linier. 	Penelitian terdahulu dilakukan di lakukan di UNIBA dan UNS Surakarta sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi dan Seminar Akuntansi.
2	Fifi Chairunnisa (2014)	penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa agar dapat menjadi akuntan publik.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. b. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran atau pengumpulan data kuisisioner a. Teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti sebelumnya dilakukan di Universitas Tanjungpura Pontianak sedangkan penelitian saat ini di lakukan di STIE Perbanas Surabaya yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi dan Seminar Akuntansi. b. Penelitian ini menambahkan tiga variable independen yang berbeda yaitu pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan personalitas.

No	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Maya Sari (2013)	secara parsial berpengaruh terhadap penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan profesional, nilai-nilai social, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat sebagai akuntan publik.	<ul style="list-style-type: none"> a. Persamaan penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner. b. Menggunakan teknik analisis uji regresi linier berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jika penelitian sebelumnya dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadyah Sumatra Utara, pada penelitian saat ini pengambilan sampel dilakukan oleh mahasiswa S1 akuntansi di STIE Perbanas Surabaya yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Akuntansi. b. Subyek dalam penelitian ini mahasiswa SI akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. c. Peneliti menambahkan dua variabel independen yang berbeda yaitu nilai intrinsik dan personalitas.

No	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Andi Setiawan Chan (2012)	menunjukkan bahwa pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat. Sedangkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan prestasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat akan menjadi akuntan publik.	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik penelitian yang digunakan regresi berganda b. Terdapat delapan persamaan variabel dalam penelitian saat ini penelitian terdahulu antara lain : penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, pasar kerja dan personalitas. c. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuisioner. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jika dalam penelitian sebelumnya dilakukan di Fakultas Akuntansi Bisnis Gaya Unika WIdya Mandala Surabaya, namun pada penelitian saat ini pengambilan sampel dilakukan di STIE Perbanas Surabaya pada Mahasiswa S1 Akuntansi yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi dan Seminar Akuntansi. b. Penelitian ini menanbh satu variable independen yang berbeda yaitu nilai intrinsic.
5	Dian , Ardiani (2012)	menunjukkan ada pengaruh dalam pemilihan mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik karir, perusahaan akuntan, akuntan pendidikan, dan akuntan pemerintah yang mengkaji faktor imbalan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nialai-nilai sosial, lingkungan kerja, tenaga kerja, pertimbangan pasar dan personalitas.	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat delapan persamaan variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu nilai intrinsik, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. b. Teknik yang digunakan 	Penelitian sebelumnya menggunakan penelitiannya di Perguruan Tinggi Negri dan Perguruan Tinggi Swasta di Semarang. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan penelitian pada mahasiswa S-1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi dan Seminar Akuntansi.

			adalah regresi linier berganda c. Metode pengumpulan data menggunakan data kuisisioner	
6	Khaled Abed Hutaibat (2012)	menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi lebih memilih sebagai akuntan publik untuk pilihan pertama, daripada akuntansi manajemen atau akuntansi perusahaan.	Metode pengumpulan data menggunakan data kuisisioner.	Penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas Yordania terkemuka. Sedangkan penelitian saat ini dilakukan pada mahasiswa S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi dan Seminar Akuntansi.
7	Wirmie Eka Putra (2011)	penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan antara mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan public, akuntan pendidikan, akuntan pemerintah dan akuntan pemerintah. Sedangkan nilai-nilai sosial dan personalitas tidak berpengaruh signifikan antara mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan public, akuntan pendidikan, akuntan pemerintah dan akuntan pemerintah.	a. Terdapat delapan persamaan variable dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. b. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian di Universitas Jambi angkatan 2006 dan 2007 yang telah teregistrasi pada tahun akademik 2009/2010. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan penelitian pada mahasiswa S-1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi dan Seminar Akuntansi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *The Theory of Planned Behavior (TPB)*

The theory of planned behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *theory of reasoned action (Ajzen dan Fishbein, 1980)*. *Theory of reasoned action* atau TRA merupakan teori yang berhubungan dengan minat berperilaku (*behavioral intention*). TRA menjelaskan bahwa perilaku merupakan fungsi dari minat. Sikap terbentuk dari keyakinan terhadap perilaku (*behavioral beliefs*) dan norma subjektif terbentuk dari keyakinan normatif (*normative beliefs*). TRA memiliki kelemahan karena itu berasumsi bahwa seorang memiliki kontrol penuh terhadap perilaku tersebut. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, Ajzen menambah konstruk kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control* atau PBC) yang terbentuk dari kepercayaan kontrol (*control beliefs*). Perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif, tetapi juga dengan kontrol perilaku persepsi. Dengan adanya penambahan konstruk kontrol perilaku persepsi TRA berubah menjadi TPB.

Dalam *theory of planned behavior (TPB)* menunjukkan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan-kepercayaan antara lain (Jogianto, 2007 : 65):

1. Kepercayaan-kepercayaan perilaku (*behavioural beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku. Kepercayaan perilaku akan menghasilkan suatu sikap menyukai atau tidak menyukai terhadap perilaku.

2. Kepercayaan-kepercayaan normatif (*normative beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang ekspektasi-ekspektasi normatif dari orang-orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi-ekspektasi tersebut. Kepercayaan normatif akan menghasilkan tekanan sosial.
3. Kepercayaan-kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor tersebut. Kepercayaan kontrol akan memberikan kontrol perilaku persepsi.

Kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*), kepercayaan normative (*normative beliefs*), dan kepercayaan kontrol (*control beliefs*) membentuk sikap (*attitude towards behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*). Sikap norma subjektif dan kontrol perilaku persepsi mengakibatkan minat (*behavioral intention*) yang akan menimbulkan perilaku (*behavior*).

2.2.2 Theory X and Theory Y dari Dauglas McGregor

Dauglas McGregor mengajukan dua pandangan berbeda terhadap manusia: negatif dengan label X dan Y untuk positif. McGregor merumuskan asumsi dan perilaku manusia dalam organisasi antara lain:

- a. Teori X (negatif) menyatakan bahwa dasarnya manusia makhluk yang tidak suka bekerja serta senang untuk menghindari dari pekerjaan dan

tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Bekerja dengan memiliki ambisi yang kecil untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh organisasi namun menginginkan imbalan jasa serta jaminan hidup yang tinggi. Dalam bekerja manusia harus terus diawasi, dikontrol bahkan juga diancam agar dapat bekerja sesuai dengan yang ditargetkan atau ditentukan organisasi.

- b. Teori Y (positif) menyatakan bahwa dasarnya manusia dapat memandang pekerjaan seperti bermain dapat memberikan rasa kepuasan. Secara internal akan termotivasi untuk dapat mencapai tujuan-tujuan organisasi yang telah menjadi bagian dari komitmen mereka yang objektif. Serta memiliki kemampuan untuk menjadi cerdas dan inovatif dalam memecahkan masalah-masalah dalam organisasi tidak hanya selalu dari kalangan top dewan direksi.

2.2.3 Minat

Minat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan melakukan perilaku. Menurut (Ajzen dan Fishbein, 1980) dalam TRA menjelaskan bahwa perilaku individu dilakukan karena individu mempunyai minat untuk melakukan perilaku. Minat perilaku (*behavioral intention*) akan menentukan perilaku (*behavior*) individu.

2.2.4 Profesi Akuntansi

Secara umum mereka telah memiliki pengetahuan-pengetahuan serta keterampilan atau keahlian dalam bidang akuntansi melalui pendidikan formal akuntansi. Yang termasuk dalam bidang akuntansi itu sendiri seperti akuntan

publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidikan yang bekerja pada instansi pendidikan atau biasanya disebut dengan pengajar.

2.2.5 Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di dalam kantor akuntan publik. Pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah memeriksa laporan keuangan dan konsultasi di bidang keuangan. Pekerjaan tersebut mencerminkan akuntan yang bekerja di dalam kantor akuntan publik yang akan selalu berhubungan dengan para klien, antara lain perusahaan yang meminta jasa kepada kantor akuntan publik (Wijayanti, 2001).

Akuntansi publik merupakan akuntan yang bergerak di bidang akuntansi publik, antara lain menyerahkan berbagai macam jasa akuntansi kepada perusahaan bisnis (Jumamik dalam Merdekawati 2011).

2.2.6 Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah mengidentifikasi dan menganalisa semua data proses produksi, transaksi keuangan sebagai alat dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan. Dalam akuntan perusahaan harus dapat bekerja secara individu atau *team*.

Menurut (Yendrawati, 2007) menyatakan bahwa karier di bidang akuntansi yang tidak melalui ujian sertifikasi adalah dengan bekerja kepada suatu perusahaan. Karier di bidang ini disebut sebagai *private (or managerial accounting)*. Aktivitas-aktivitas profesi akuntansi ini di antaranya yaitu *cost*

accouting, budgeting, general accouting, accouting information system, tax accouting dan internal auditing.

2.2.7 Akuntan Pemerintah

Akuntan yang bekerja kapad lembaga-lembaga pemerintah tugas pokoknya antara lain pemeriksaan dan pengawasan terhadap aliran dana keuangan negara atau bertanggung jawab keuangan pada saat disajikan oleh unit organisasi dalam pemerintah, melakukan perancangan sistem akuntansi untuk pemerintah.

Akuntan yang bekerja di instansi pemerintah seperti Departemen Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Keuangan (BPK) dan instasi Pajak.

2.2.8 Akuntan Pendidikan

Akuntan yang bekerja pada lembaga pendidikan, tugas pokok antara lain menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, mengajar akuntansi di berbagai lembaga-lembaga pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu akuntansi.

Menurut (Rahayu, 2003) mengatakan bahwa mahasiswa yang mengharapkan bekerja sebagai akuntan pendidik lebih mempunyai jaminan hari tua. Temuan inilah yang menjadi pengharapan mahasiswa jurusan akuntansi untuk termotivasi memilih profesi akuntan pendidik.

2.2.9 Nilai Intrisik Pekerjaan

Nilai intrisik pekerjaan terkait harapan seseorang akan mendapatkan suatu kepuasan ketika ia bekerja menjadi akuntan publik. Untuk menjadi seorang akuntan publik di perlukan seseorang yang memiliki ambisi yang kuat untuk

dapat berkembang, menyenangkan tantangan, mengetahui, memahami dan juga mengerti secara menyeluruh tentang *Standar auditing* dan Standar Akuntansi, juga di sertai dengan banyak membaca agar dapat mengetahui perkembangan-perkembangan terbaru tentang dunia akuntan publik. Diharapkan dapat menjadi seorang akuntan publik yang akan menghadapi berbagai macam tantangan seperti menyelesaikan beberapa kasus dari berbagai jenis perusahaan.

Mahasiswa akuntansi yang memiliki ambisi kuat dalam mencapai sesuatu, menyenangkan tantangan dan memberikan peluang untuk menggunakan kemampuan dan juga keterampilan mereka akan cenderung dapat memilih karir menjadi akuntan publik. Mengungkapkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan sangat berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik (Andrianti, 2001).

2.2.10 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial terkait dengan seseorang mengharapkan gaji yang lebih baik. Menurut (Wijayanti, 2001) menyatakan bahwa penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh dari kontrak prestasi yang telah dinyatakan secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama dalam memberikan keputusan kepada karyawan. Bagi tiap individu pekerjaan yang dilakukan bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi alasan yang kuat individu dalam bekerja adalah faktor ekonomi.

Menurut Rahayu, (2003) menambahkan penghargaan finansial diuji dengan tiga butir pernyataan seperti gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji dan tersedianya dana untuk pensiun.

2.2.11 Pelatihan Profesional

Menurut Yendrawati, (2007) pelatihan profesional yaitu faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam meningkatkan karir terhadap prestasi, sehingga pelatihan profesional dapat diartikan sebagai pelatihan-pelatihan yang dilakukan sebelum mengerjakan tugas yang akan dikerjakan dalam pengembangan potensi yang telah kuasanya agar dapat mencapai prestasi yang ditentukan.

Pelatihan profesional merupakan dari hal-hal yang mana dapat berhubungan dengan tingkat keahlian. Pelatihan profesional dapat diuji dengan empat pernyataan mengenai pelatihan sebelum memulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja secara rutin dan pengalaman bekerja (Rahayu, 2003).

2.2.12 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional adalah harapan seseorang ketika seseorang menjadi akuntan publik ia berharap mendapatkan pengakuan prestasi. Dapat membuat seseorang yang melakukan prestasi tersebut akan mempunyai semangat agar dapat meningkatkan kinerja mereka. Pengakuan profesional berhubungan dengan pengakuan atas prestasi yang telah diraihinya oleh seorang (Yendrawati, 2007).

Pengakuan profesional yang akan diuji dalam penelitian tersebut seperti kesempatan dalam berkembang, juga adanya pengakuan apabila berprestasi, serta cara untuk dapat kenaikan pangkat, dan juga keahlian untuk dapat mencapai sukses (Rahayu, 2003).

2.2.13 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah suasana atau lingkungan tempat kerja. Lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi pekerja. Para akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan diharapkan dapat

memiliki karakter yang tegas, keras serta komitmen. Menggolongkan beberapa faktor yang mempengaruhi bentuk dari perilaku yang berhubungan dengan kondisi lingkungan kerja dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Kondisi lingkungan kerja menyangkut fisik.

Kondisi lingkungan yang mana menyangkut fisik seperti keadaan tempat kerja, gedung yang memberikan perlindungan dalam bekerja, ruangan yang nyaman dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan, dan fasilitas penunjang lainnya yang diberikan oleh perusahaan seperti peralatan yang menunjang pekerjaan, dan alat transportasi antar jemput yang telah disediakan.

2. Kondisi lingkungan kerja menyangkut segi psikis.

Kondisi lingkungan kerja yang mana menyangkut psikis yaitu :

- a. Adanya perasaan nyaman yang diberikan di lingkungan kerja seperti rasa aman dalam mengerjakan tugas, merasa aman dari rasa PHK yang sepihak, dan rasa aman dari ancaman tuduhan serta sifat saling curiga antara teman kerja.
- b. Adanya loyalitas yang sifatnya vertikal yaitu loyalitas terhadap atasan yang meliputi keterlibatan dalam membantu dalam memecahkan masalah yang sedang terjadi, membela bawahan, dan juga melindungi bawahan. Loyalitas yang sifatnya *horizontal* seperti loyalitas antara sesama pimpinan dengan pimpinan atau jabatan yang setara atau setingkat.

3. Adanya perasaan puas di kalangan pegawai. Perasaan puas akan terjadi apabila pegawai merasa apa yang dibutuhkannya dapat terpenuhi semuanya.

2.2.14 Personalitas

Rahayu , (2003) menyatakan bahwa, personalitas merupakan salah satu determinan yang berpotensi terhadap perilaku individu pada saat berhadapan dengan kondisi tertentu. (Djuwita dalam Mazli dkk 2006), menyatakan bahwa faktor penyebab terjadinya seseorang kehilangan pekerjaan yaitu karena tidak sesuai dengan kepribadian mereka dan juga pekerjaan akuntan publik tidak hanya dapat memiliki keahlian, tetapi juga harus diimbangi dengan adanya Skeptisme Profesional.

Menurut Andi, (2012) personalitas yaitu gambaran diri, sikap, perilaku yang dimiliki oleh suatu individu yang beradaptasi dengan lingkungan yang berada disekitarnya. (Jumamik, 2007) personalitas dapat diuji dengan adanya pernyataan yang mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional.

2.2.15 Hubungan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan publik

Nilai intrinsik pekerjaan terkait harapan seseorang akan mendapatkan suatu kepuasan ketika ia bekerja menjadi akuntan publik. Seseorang akan merasa puas jika semua kebutuhan yang telah diinginkan terpenuhi dalam karirnya, jika merasakan rasa puas dan senang seseorang akan termotivasi dan menjadikan produktif dalam karirnya, sehingga nilai intrinsik pekerjaan dapat memiliki pengaruh positif terhadap minat pemilihan karir.

Mahasiswa akuntansi yang memiliki ambisi kuat dalam mencapai sesuatu, menyenangi tantangan dan memberikan peluang untuk menggunakan kemampuan dan juga keterampilan mereka akan cenderung dapat memilih karir menjadi akuntan publik.

2.2.16 Hubungan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan publik

Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesinya. Semakin tinggi penghargaan finansial semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam memilih profesi tersebut.

Akuntan merupakan salah satu profesi yang menghasilkan penghasilan yang relatif besar atau tinggi dibanding dengan profesi yang lain. Bagi tiap individu pekerjaan yang dilakukan bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi alasan yang kuat individu dalam bekerja adalah faktor ekonomi.

2.2.17 Hubungan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan publik

Mahasiswa akuntansi yang minat dalam memilih karier sebagai akuntan publik perlu adanya pelatihan. Untuk menjadikan seorang akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik, tidak cukup dengan bekal pendidikan formal saja tetapi juga harus ditunjang dengan pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang telah ditentukan.

Andi, (2012) juga menyatakan hal yang sama yaitu pelatihan profesional berpengaruh pada pemilihan karir menjadi akuntan publik. Dengan adanya pelatihan yang akan didapatkan maka meningkatkan kemampuan serta keahlian yang telah dimiliki mahasiswa yang memilih sebagai akuntan publik.

2.2.18 Hubungan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan publik

Menurut Andi, (2012) pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi yang memilih profesi akuntan publik. Dikarenakan menunjukkan bahwa dalam pemilihan profesi tidak hanya mencari penghargaan profesional, akan tetapi juga adanya keinginan untuk pengakuan dalam berprestasi dan mengembangkan diri.

Mahasiswa pada umumnya menginginkan penghargaan atau *reward* atas prestasi yang diperoleh, *reward* yang dimaksudkan tidak hanya berupa uang tetapi juga berupa pengakuan dari lembaga tempat bekerja sehingga mereka mempunyai semangat untuk meningkatkan kinerja mereka (Yendrawati, 2007).

2.2.19 Hubungan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan publik

Lingkungan Kerja termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Sebagai akuntan akan merasakan persaingan yang ketat, banyak tekanan juga lebih banyak membutuhkan waktu menurut (Fifi, 2014).

Lingkungan kerja yang memiliki tekanan yang tinggi dan sering lembur kurang diminati oleh mahasiswa. Karena itu mahasiswa akuntansi perlu mempertimbangkan dalam pemilihan karirnya.

2.2.20 Hubungan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan publik

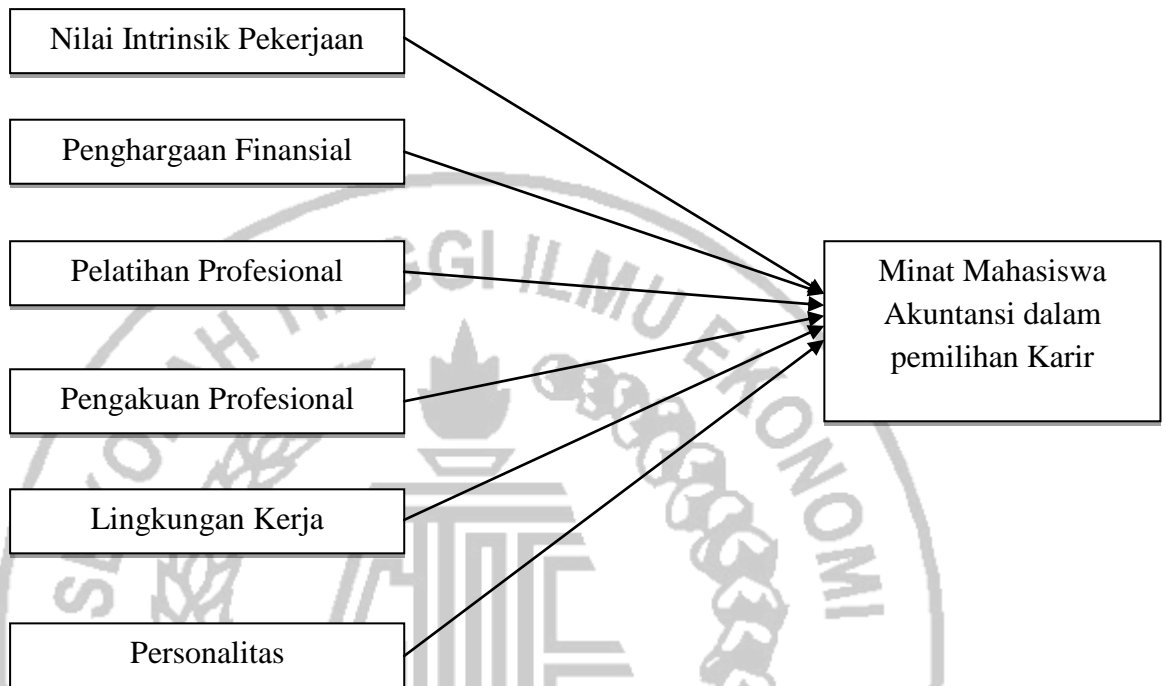
Individu memiliki personalitas yang berbeda stau dengan yang lainnya. Personalitas adalah karakteristik psikologis yang berada dalam diri para individu menggambarkan seseorang dapat merespon lingkungannya. Mencerminkan dari sikap prilaku seseorang adalah personalitas.

Menurut Andi, (2012) meneliti bahwa faktor personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Semakin sama atau cocok kepribadian seseorang dengan pekerjaannya menjadi akuntan publik maka minat akan menjadi akuntan publik semakin tinggi. Sama dengan yang telah dikemukakan (Meliana, 2014) faktor personalitas dapat berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.



2.3 Kerangka Pemikiran

Berikut ini kerangka pemikiran dalam penelitian dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 2.1

KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis penelitian

H1: Nilai Intrinsik Pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya berkarir sebagai akuntan publik.

H2: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya berkarir sebagai akuntan publik.

H3: Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya berkarir sebagai akuntan publik.

H4 :Pengkakuan Profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya berkarir sebagai akuntan publik.

H5 :Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya berkarir sebagai akuntan publik.

H6 :Personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya berkarir sebagai akuntan publik.

